

ABSTRACT

This research tend to analyze The Potential of Bay' Al Salam as Islamic Contract as Islamic hedging. The objects of this research are farmers in Bantul, Ponorogo and Trenggalek. Research data obtained by spreading questionnaire to three regency above. Data analysis tools used by researcher are Microsoft excel 2013 and SPSS 15. The result of the research stated that the concept of hedging in Bay' al Salam is not well practiced yet, the practice of Bay' al Salam inclined to be avoided by Syariah financial institution. The lack of understanding about Syariah financial institution weakening the practice of the Bay' al Salam by respondent.

Keywords: Bay' As Salam, farmers, Syariah financial institutions, hedging

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi Bay' al salam sebagai akad syariah untuk lindung harga. Objek dalam penelitian ini adalah petani di Bantul, Ponorogo dan Trenggalek. Data penelitian didapatkan dengan menyebarkan kuisisioner ke tiga kabupaten tersebut. Analisa data yang diguunakan peneliti menggunakan Microsoft excel 2013 and SPSS 15. Hasil penelitian dalam penelitian ini menyatakan bahwa konsep lindung nilai dalam Bay' al Salam belum dipraktekan secara sempurna, praktek Bay' al Salam cenderung dihindari oleh lembaga keuangan syariah. kurangnya pengetahuan responden tentang lembaga keuangan syariah melemahkan praktek Bay' al Salam oleh respondent.

Keyword: Bay' As Salam, petani, lembaga keungan syariah, lindung nilai